

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Dan sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari pada dasarnya memiliki sejarah perubahan sekolah yang cukup panjang. Hal ini dapat dilihat dari perjalanan perubahan dari tahun ketahun sampai saat ini.

Pada awalnya Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari ini adalah PGA swasta yang berdiri pada tahun 1957, pada tahun 1964 berubah menjadi PGA swasta 4 tahun dan 6 tahun. 14 tahun berjalan, berubah lagi menjadi Madrasah Islam Swasta/Swadaya yaitu tahun 1978. Selanjutnya pada tahun 1980 menjadi madrasah Aliyah Negeri Gambut Filial Negeri Pelaihari. Dan pada tahun 1993 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari.

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari ini didirikan dengan latar belakang berdirinya kabupaten yang baru. Bahkan dengan latar belakang masyarakat yang agamis, tentu diharapkan sekali berdirinya sebuah sekolah lanjutan atas, Seperti halnya sekolah yang bernuansa Islami dan ternyata hal ini sangat diminati oleh warga Pelaihari baik yang berasal dari suku banjar ataupun dari suku Jawa. Apalagi sejak berdirinya sampai saat ini Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari merupakan satu-satunya Madrasah tingkat atas yang berstatus negeri di Kabupaten Tanah Laut.

Selain itu juga dilatar belakangi agar kota Pelaihari selalu mengalami kemajuan dan perkembangan kearah yang lebih baik. Terutama dari segi pendidikan, sebab kalau warganya berilmu pengetahuan dan punya wawasan yang tinggi, maka mereka akan termotivasi untuk memajukan daerahnya sehingga akan sama dengan daerah-daerah yang lain. Sekalipun Pelaihari baru berdiri dibanding dengan daerah-daerah yang lain di Kalimantan Selatan.

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari adalah satu-satunya Madrasah Aliyah yang ada di kota Pelaihari. Madrasah ini tepatnya terletak sekitar 2 km dari ibu kota Kabupaten Tanah Laut yaitu di jalan Al-fatah Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari, sebelah kanan menuju arah pantai Takisung. Oleh karena itu setiap tahun peminatnya selalu bertambah. Namun karena keterbatasan ruang belajar, maka penerimaan siswa baru dibatasi. Sejak berdirinya sampai sekarang Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari selalu mengalami kemajuan baik dari segi siswanya. Tenaga pendidiknya, tenaga tata usaha dan fasilitas yang semakin lengkap.

2. Periodisasi Kepemimpinan Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Berdasarkan data yang ditemukan bahwa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari telah mengalami lima kali pergantian kepemimpinan, yang berarti sudah lima orang yang pernah menjabat kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

No	Nama	Masa Jabatan
1	Syamsul Rusli	1990-1993
2	Poniman B.A	1993-1994

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama	Masa Jabatan
3	Drs. H. Hamdani Aseri	1994-2001
4	Drs. H. M. Sadik	2001-2010
5	Dra. Aminah, S.Pd.I	2010- sampai sekarang

3. Keadaan Tenaga Pengajar Pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Sesuai dengan jumlah siswanya yang cukup banyak, maka jumlah tenaga pengajarnya juga cukup banyak yakni 34 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari ini, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 keadaan Tenaga Pengajar Pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut tahun 2010/2011

No	Nama/NIP	Pendidikan/ jurusan	Mata Pelajaran
1	Dra. Aminah S.Pd.I NIP.196140219850320001	SI. Tarbiyah	Fiqih
2	Qamarudin, S.Pd NIP.196506081997021002	SI. Biologi	Biologi Geografi
3	Purwanti, S.Ag NIP.196712181996032001	SI. Tarbiyah	B.Ingggris Ket/B. Asing SKI
4	Nursyahrana S.Pd NIP.197008091998032004	SI.Biologi	Biologi Tik Seni budaya
5	Drs. Syahrani NIP.196703121996031001	SI. Tarbiyah	Quran Hadits Pegem diri
6	Salihan, S.Pd NIP.1974082220011121001	SI. Bahasa	B. Inggris Ket/B. Asing
7	Rasyidah, S.Pd NIP.1972111720002122002	SI. Matematika	Matematika
8	Yuli Yanti, S.Pd, Msi NIP.19770627200112002	S2. Mipa	Kimia
9	Agus Wahyuni, M.Ag NIP.197508252003121003	S2. B. Arab	B. Arab Pengem. Diri

Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama	Pendidikan/ Jur	Mata Pelajaran
10	Hj. Erawati, S.Pd NIP. 197508252003121003	SI. Bahasa	B. Indonesia
11	M. Fajar Rivani, S.Pd NIP. 197304212005012010	SI. Sejarah	Sejarah Sosiologi
12	Fitri Ardiyanti, S.Pd NIP. 197709132005012003	SI. PPKN	PPKN
13	Nor Asiah, S.Pd NIP. 197010282005012003	SI. Biologi	Biologi Fisika Seni Budaya
14	Annisaurrahmah, S.Pd NIP. 198102262005012007	SI. Ekonomi	Ekonomi PPKN
15	Ika rahmawati, S.Pd NIP. 198105112005012008	Si. Matematika	Matematika
16	Hj. Nurul Fatiah NIP. 197610012006042032	SI. MIFA	Kimia Seni Budaya, Fisika
17	Faridah, S.Pd NIP. 197208142007012002	SI. Bahasa	B. Indonesia Pengem. Diri
18	Hj. Johar Latifah, S.Pd NIP.	SI. FKIP	B. Inggris B. Indonesia
19	M. Najamudin NIP. 197603192007011020	SI. Tarbiyah	Tafsir
20	Umar Sazali, S.Pd.I NIP. 197608262007101003	SI. Tarbiyah	B. Arab Peng. Diri
21	Mahzuri, S.Ag NIP. 197510062007101003	SI. Tarbiyah	Fiqih, Hadits Ilmu Kalam Pengem. Diri
22	Hefri Iriyani, S.Pd NIP. 198108192007101002	SI. FKIP	B. Inggris Ket/B. Asing
23	Siti Rahmawati, S.Sos NIP. 197406152009012005	SI. Akta 4 UT	Ekonomi Sosiologi
24	Siti Aminah, S.Pd.I NIP	SI. Tarbiyah	B. Arab Ilmu Kalam Peng. Diri
25	Drs. Marjani	SI. Skretaris	Geografi Sosiologi
26	Bambang Irawan	GTT	Matematika Seni Budaya
27	Halifah, SE	SI. Ekonomi	Seni Budaya
28	Taufik Mauliyadi, S.Ag	SI. Dakwah	T.I.K
29	M. Nor Alifansyah, S.Pd	SI. Olahraga	Penjaskes
30	Akhmad Husaini	SI. Olahraga	Penjaskes
31	Aslamiah, S.Pd.I	SI. Syariah	Quran Hadits Molok

4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Pada tahun pelajaran 2011-2012 jumlah siswa yang aktif dan terdaftar di MAN Pelaihari adalah sebanyak 361 orang yang terdiri dari 167 orang siswa dan 194 orang siswi. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa madrasah Aliyah Negeri pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran 2010/2011.

No	Kelas	LK	PR	Jumlah
1	XA	12	15	27
2	XB	14	13	27
3	XC	14	13	27
4	XD	14	13	27
5	XE	13	13	26
6	XI IPA	11	20	31
7	XI IPS 1	16	12	28
8	XI IPS 2	19	10	29
9	XI Keagamaan 1	9	10	19
10	XI keagamaan 2	6	13	19
11	XII IPA	6	16	22
12	XII IPS 1	12	16	28
13	XII IPS 2	13	13	26
14	XII Keagamaan 1	8	17	25
JUMLAH		167	194	361

Adapun yang dimaksud program keagamaan diatas adalah suatu program yang didalamnya terdapat banyak pelajaran agama dibanding program-program yang lain. Yang mana untuk ujian akhirnya adalah tafsir, hadis dan fiqih.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat

memenuhi sebagian kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

Kondisi gedung Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng dan memiliki pagar keliling yang membatasi gedung dengan pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Keadaan sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari 2010-2011.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala madrasah dengan satu komputer dan beberapa lemari	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang tata usaha dengan tiga buah komputer dan beberapa lemari	1
4	Ruang Belajar	14
5	Mushalla	1
6	Perpustakaan dengan berbagai macam buku pelajaran	1
7	Lab. IPA	1
8	Ruang Tik dengan 10 unit komputer	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang BP	1
11	Ruang Osis	1
12	Koperasi	1
13	Lapangan olahraga	1
14	Asrama Siswi	1
15	Rumah Pengasuh	1
16	Kamar Mandi/WC guru	1
17	Kamar Mandi/WC Siswa	11
18	Parkir Guru	1
19	Parkir Siswa	2

6. Keadaan Asrama Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari memiliki asrama siswi yang dapat menampung kurang lebih 40 orang, asrama ini selalu menerima siswi yang ingin

mondok selama masih bisa menampung mereka. Mereka sekaligus menjadi santri pondok Pesantren Al-Fatah, yang pondoknya kebanyakan pada malam hari, banyak kegiatan yang dilakukan oleh asrama ini seperti pembelajaran Bahasa arab, pembacaan kitab-kitab yang penerusnya dari Madrasah Aliyah negeri Pelaihari sendiri serta pengajar yang didatangkan dari luar yaitu Ustadz-Ustadz dilingkungan kota Pelaihari dan seperti kebanyakan pondok, asrama ini juga menyelenggarakan amalan-amalan wiritan seperti pembacaan maulid habasyi, pembacaan burdah, dalail khairat serta siswi yang asrama diwajibkan untuk melaksanakan shalat berjamaah di mushalla yang terletak dalam lingkungan madrasah ini sendiri. Pada sore hari sebagian dari siswi yang asrama diberikan kesempatan untuk mengajar Al-quran di TPA yang terdapat di Madrasah ini sehingga mereka disamping belajar juga megajar ilmu keislaman kepada anak-anak dilingkungan madrasah ini hal ini tentu memberikan dampak positif bagi mereka dengan kegiatan yang dilakukan di asrama tersebut ditengah-tengah pergaulan yang semakin bebas.

Di lingkungan asrama siswi yang menjadi santri dalam ponpes Al-fatah ini terdidik untuk selalu bersikap mandiri, berbagi ilmu pengetahuan sesama penghuni asrama dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari dengan peraturan yang dibuat oleh pihak asrama dan diawasi oleh seorang pengasuh semua peraturan yang dibuat tidak lain demi membuat santri menjadi muslimah sejati yang mempunyai ilmu pengetahuan yang luas serta memiliki akhlakul karimah.

B. PENYAJIAN DATA

1. Prestasi Belajar Siswi yang Asrama dan Tidak Asrama

Dari hasil penelitian melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan angket diperoleh data tentang prestasi belajar siswi yang asrama dan tidak asrama, penulis menyajikan berdasarkan perumusan masalah yang diajukan, yaitu:

Tabel 4.5 Prestasi belajar siswi yang asrama dengan yang tidak asrama pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari semester genap Tahun Ajaran 2010/2011.

Asrama	Tidak Asrama
86	83
82	82
81	80
79	77
78	77
78	77
78	76
78	76
77	76
76	74
76	73
75	73

Dari tabel diatas dapat diketahui mean dari kelompok siswi yang asrama adalah 78,67 sedangkan dari kelompok siswi yang tidak asrama adalah 77 jadi selisih angka dari mean kedua variabel ini adalah 1,67. Disini terlihat bahwa prestasi siswi yang asrama lebih baik dari yang tidak asrama.

Dari tabel mengenai prestasi belajar siswi yang asrama dan tidak asrama yang telah disajikan di atas, kemudian data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui prestasi yang dicapai siswi dengan cara mengelompokkan data tersebut dalam 4 kategori, yaitu A (amat baik), B (baik), C (cukup) dan D

(kurang) . Adapun standar yang dipakai di Madrasah Aliyah Negeri pelaihari sebagaimana yang terdapat dalam laporan hasil belajar (raport) yaitu:

Tabel 4.6 Kategori Prestasi Belajar

Nilai	Kategori
80-100	Amat Baik
70-79	Baik
60-70	Cukup
>-50	Kurang

Dengan berpedoman kepada kategori hasil belajar tersebut diatas dilakukan intreprastasi data yakni sebagai berikut:

Tabel 4.7 kategori IPK Siswi yang Asrama dan Tidak Asrama Pada MAN Pelaihari Kab. Tanah Laut.

Asrama	Kategori	Non asrama	Kategori
86	Amat Baik	83	Amat baik
82	Amat Baik	82	Amat baik
81	Amat Baik	80	Amat baik
79	Baik	77	Baik
78	Baik	77	Baik
78	Baik	77	Baik
78	Baik	76	Baik
78	Baik	76	Baik
77	Baik	76	Baik
76	Baik	74	Baik
76	Baik	73	Baik
75	Baik	73	Baik

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel dapat dilihat frekuensi dan persentase dari siswi yang tergolong memiliki prestasi belajar Amat baik dan Baik yakni 3 orang yang memperoleh kategori amat baik dengan persentasi 25% dan 9 orang memperoleh kategori baik dengan kategori 75% dari siswi yang asrama begitu juga sebaliknya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswi yang Asrama dan Tidak Asrama

a. Faktor Siswi

Faktor ini menyangkut masalah minat siswi, kebiasaan dan disiplin belajar, hubungan siswi dengan guru dalam proses belajar mengajar, dan lingkungan tempat tinggal siswi, yaitu disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Faktor Minat Siswi yang Asrama dan Tidak Asrama Pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari.

No	Kategori	Asrama		Tidak Asrama	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Tinggi	7	58,3%	6	50%
2	Sedang	5	41,7%	6	50%
3	Rendah	0	0	0	0
Jumlah		12	100%	12	100%

Berdasarkan dari tabel diatas minat siswi yang tergolong dalam kategori tinggi dari yang asrama 7 orang dengan persentasi 58,3% dan siswi yang tidak asrama berjumlah 6 orang dengan persentasi 50% sedangkan yang berkategori sedang dari siswi yang asrama 5 orang dengan persentasi 41,7% dan dari siswi yang tidak asrama 6 orang dengan persentasi 50%.

Tabel 4.9 Faktor Kebiasaan dan Disiplin Belajar

No	Kategori	Asrama		Tidak Asrama	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Selalu	8	66,7%	5	41,7%
2	Kadang2	4	33,3%	7	58,3%
3	Kurang	0	0	0	0
Jumlah		12	100%	12	100%

Dilihat dari tabel diatas kebiasaan dan disiplin belajar siswi yang tergolong dalam kategori selalu belajar dari yang asrama berjumlah 8 orang

dengan persentasi 66,7% dan dari siswi yang tidak asrama berjumlah 5 orang dengan persentasi 41,7%, sedangkan yang berkategori kadang-kadang belajar dari yang asrama berjumlah 4 orang dengan persentasi 33,3% dan dari siswi yang tidak asrama berjumlah 7 orang dengan persentasi 58,3%.

Tabel 4.10 Hubungan Siswi Dengan Guru Dalam Proses Belajar

No	Kategori	Asrama		Tidak Asrama	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Baik	5	41,7%	6	50
2	Sedang	7	58,3%	6	50
3	Kurang	0	0	0	0
Jumlah		12	100%	12	100%

Berdasarkan tabel diatas hubungan siswi dengan guru dalam proses belajar yang tergolong dalam kategori baik dari siswi yang asrama berjumlah 5 orang dengan persentasi 41,7% dan dari siswi yang tidak asrama berjumlah 6 orang dengan persentasi 50% sedangkan yang berkategori sedang dari siswi yang asrama berjumlah 7 orang dengan persentasi 58,3% sedangkan dari siswi yang tidak asrama berjumlah 6 orang dengan persentasi 50%.

Tabel 4.11 Lingkungan Tempat Tinggal

No	Kategori	Asrama		Tidak Asrama	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	S. membantu	10	83,3%	8	66,7%
2	Membantu	2	16,7%	4	33,3%
3	K. membantu	0	0	0	0
Jumlah		12	100%	12	100%

Berdasarkan tabel diatas lingkungan tempat tinggal sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswi yang bekategori sangat membantu dari siswi yang asrama berjumlah 10 orang dengan persentasi 83,3%

dan dari siswi yang tidak asrama berjumlah 8 orang dengan persentasi 66,7% sedangkan yang berkategori membantu dari siswi yang asrama 2 orang dengan persentasi 16,7% dan dari siswi yang tidak asrama berjumlah 4 orang dengan persentasi 33,3%.

b. Faktor Fasilitas

Faktor fasilitas ini meliputi buku pegangan siswi dan alat-alat perlengkapan belajar siswi, disajikan dalam bentuk data sebagai berikut:

Tabel 4.12 Buku Pegangan Dalam Belajar

No	Kategori	Asrama		Tidak Asrama	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Memiliki	4	33,3%	8	66,7%
2	M. sebagian	8	66,7%	4	33,3%
3	K. Memiliki	0	0	0	0
Jumlah		12	100%	12	100%

Berdasarkan tabel diatas yang tergolong dalam kategori memiliki dari siswi yang asrama berjumlah 4 orang dengan persentasi 33,3% dan dari siswi yang tidak asrama berjumlah 8 orang dengan persentasi 66,7%, sedangkan yang tergolong dalam kategori memiliki sebagian dari siswi yang asrama berjumlah 8 orang dengan persentasi 66,7% dan dari siswi yang tidak asrama berjumlah 4 orang dengan persentasi 33,3%.

Tabel 4.13 Alat-Alat Dalam Belajar

No	Kategori	Asrama		Tidak Asrama	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Lengkap	5	41,7%	6	50%
2	Sedang	7	58,3%	5	41,7%
3	Kurang	0	0	1	8,3%
Jumlah		12	100%	12	100%

Berdasarkan tabel diatas siswi yang berkategori memiliki lengkap untuk alat-alat belajar dari siswi yang asrama berjumlah 5 orang dengan persentasi 41,7%, dan dari siswi yang tidak asrama berjumlah 6 orang dengan persentasi 50%, sedangkan yang tergolong dalam kategori sedang dari siswi yang asrama berjumlah 7 orang dengan persentasi 58,3%, dan dari siswi yang tidak asrama berjumlah 5 orang dengan persentasi 41,7, selanjutnya yang tergolong dalam kategori kurang terdapat 1 orang dari siswi yang tidak asrama dengan persentasi 8,3%.

c. Faktor Orang Tua dan Pengasuh Asrama

Faktor orang tua dan pengasuh asrama ini meliputi bimbingan dan motivasi yang diberikan oleh orang tua dan pengasuh asrama bagi yang asrama, disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Motivasi yang Diberikan Pengasuh Asrama dan Orang Tua Bagi yang Tidak Asrama.

No	Kategori	Asrama		Tidak Asrama	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Tinggi	11	91,7%	6	50%
2	Sedang	1	8,3%	6	50%
3	Rendah	0	0	0	0
Jumlah		12	100%	12	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai motivasi yang tergolong dalam kategori tinggi dari siswi yang asrama berjumlah 11 orang dengan persentasi 91,7% dan siswi yang tidak asrama berjumlah 6 orang dengan persentasi 50%, sedangkan yang tergolong dalam kategori sedang dari siswi yang asrama berjumlah 1 dengan persentasi 8,3%, dan siswi yang tidak asrama berjumlah 6 dengan persentasi 50%.

Tabel 4.15 Bimbingan Orang Tua Bagi yang tidak Asrama dan Bimbingan Pengasuh Bagi Siswi yang Asrama.

No	Kategori	Asrama		Tidak Asrama	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Selalu	7	58,3%	1	8,3%
2	Kadang2	5	41,7%	10	83,3%
3	Kurang	0	0	1	8,3%
Jumlah		12	100%	12	100%

Berdasarkan tabel diatas yang tergolong dalam kategori selalu memberikan bimbingan dari siswi yang asrama berjumlah 7 orang dengan persentasi 58,3%, dari siswi yang tidak asrama berjumlah 1 orang dengan persentasi 8,3%, sedangkan yang tergolong dalam kategori kadang-kadang dari siswi yang asrama berjumlah 5 orang dengan persentasi 41,7%, dari siswi yang tidak asrama berjumlah 10 orang dengan persentasi 83,3%, dan tergolong dalam kategori kurang terdapat pada siswi yang tidak asrama berjumlah 1 orang dengan persentasi 8,3%.

C. ANALISIS DATA

1. Perbandingan Prestasi Belajar Siswi yang Asrama dengan yang tidak Asrama

Sebagaimana dari hasil penelitian yang disebutkan diatas selanjutnya penulis memasukkan kedalam rumus student test ("t" test) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.16 Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Variabel X (prestasi siswi yang asrama)

Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX	Deviasi $X = X - M$	X^2	FX^2
86	1	86	+7,33	53,729	53,729
82	1	82	+3,33	11,089	11,089

Lanjutan Tabel 4.16 Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Variabel X (prestasi siswi yang asrama)

Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX	Deviasi X= X-M	X ²	FX ²
81	1	81	+2,33	5,429	5,429
79	1	79	+0,33	0,109	0,109
78	4	312	-0,67	0,449	1,796
77	1	77	-1,67	2,789	2,789
76	2	152	-2,67	7,129	14,258
75	1	75	-3,67	13,469	13,469
	N=12	ΣFX=944			ΣFX ² 102,67

Dari perhitungan diatas dapat diketahui Mean dan standar deviasi dari kelompok I (siswi yang asrama) yaitu:

$$M_1 = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{944}{12}$$

$$= 78,67$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{fX^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{102,67}{12}}$$

$$= \sqrt{8,556}$$

$$= 2,925$$

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{2,925}{\sqrt{12-1}}$$

$$= \frac{2,925}{\sqrt{11}}$$

$$= \frac{2,925}{3,317}$$

$$= 0,882$$

Tabel 4.17 Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Variabel Y (Kelompok Siswi yang Tidak Asrama)

Nilai (Y)	Frekuensi (F)	FX	Deviasi Y=Y-M	Y ²	FY ²
83	1	83	+6	36	36
82	1	82	+5	25	25
80	1	80	+3	9	9
77	3	231	+0	0	0
76	3	228	-1	1	3
74	1	74	-3	9	9
73	2	146	-4	16	32
	N=12	ΣFX=924			ΣFY ² 114

Dari perhitungan diatas dapat diketahui Mean dan standar deviasi dari kelompok II (siswi yang tidak asrama) yaitu:

$$M_2 = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{924}{12}$$

$$= 77$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{fY^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{144}{12}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{12} \\
&= 3,464 \\
SE_{M2} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\
&= \frac{3,464}{\sqrt{12-1}} \\
&= \frac{3,464}{\sqrt{11}} \\
&= \frac{3,464}{3,317} \\
&= 1,044
\end{aligned}$$

Kemudian menghitung standar error perbedaan M_1 dan M_2 dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SE_{M1-M2} &= \sqrt{SEM_1^2 + M_2^2} \\
&= \sqrt{0,882^2 + 1,044^2} \\
&= \sqrt{0,778 + 1,09} \\
&= \sqrt{1,868} \\
&= 1,366
\end{aligned}$$

Selanjutnya menghitung harga “t” test dengan rumus:

$$\begin{aligned}
\text{“t” test} &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
&= \frac{78,67 - 77}{1,366} \\
&= \frac{1,67}{1,366} \\
&= 1,222
\end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga “t” test, kemudian penulis memberikan interpretasi terhadap “t” test tersebut. Untuk memberikan intrepretasi terhadap harga “t” test tersebut terlebih dahulu memperhitungkan derajat bebasnya (db) dengan rumus $db = N-1$. Jadi $12-1 = 11$. Sehingga diperoleh pada t.s. 5% $t_{tabel} = 2.20\%$.

Dengan demikian harga “t” test yang di peroleh lebih kecil dari pada t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% yaitu $2,20 > 1,222$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswi yang asrama dengan siswi yang tidak asrama di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut ditolak sebaliknya hipotesis nihil (H_o) yang diterima.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswi yang asrama dengan yang tidak asrama di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan di asrama tidak semuanya dapat meningkatkan prestasi belajar siswi yang tinggal di asrama sekolah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Prestasi Belajar Siswi yang Asrama Dengan yang Tidak Asrama

Analisis ini dilakukan agar dapat mengetahui faktor apa saja yang mempunyai hubungan terhadap perbedaan prestasi belajar sisiwi yang asrama dengan yang tidak asrama pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah laut, baik dari segi siswi itu sendiri, fasilitas dan faktor orang tua dan pengasuh asrama bagi yang tinggal di Asrama Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari. Berdasarkan data yang diperoleh analisis tersebut yaitu:

a. Faktor siswi

Faktor siswi ini meliputi, minat siswi, kebiasaan disiplin belajar siswi, hubungan siswi dengan guru dalam proses belajar mengajar, dan faktor lingkungan tempat tinggal siswi, yaitu:

Tabel 4.18 Tabel Distribusi Frekuensi Faktor Minat Siswi

Tempat Tinggal	Minat Belajar			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Asrama	7 (6,5)	5 (5,5)	0 (0)	12
Tidak Asrama	6 (6,5)	6 (5,5)	0 (0)	12
Jumlah	13	11	0	24

Selanjutnya menghitung χ^2

Tabel 4.19 Menghitung χ^2 , Minat Siswi Sebagai Faktor Prestasi Belajar

Tempat Tinggal	kategori	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
Asrama	Tinggi	7	6,5	+0,5	0,25	0,038
	Sedang	5	5,5	-0,5	0,25	0,045
	Rendah	0	0	0	0	0
Tidak asrama	Tinggi	6	6,5	-0,5	0,25	0,038
	Sedang	6	5,5	+0,5	0,25	0,045
	Rendah	0	0	0	0	0
Jumlah		24	24	$\sum(fo-fh)$ 0		$\sum \frac{(fo-fh)^2}{Fh}$ 0,166

Jadi χ^2 adalah 0,166

Selanjutnya korelasi kontegensi (KK)

$$KK = \sqrt{\frac{0,166}{0,166+24}} = \sqrt{\frac{0,166}{24,166}} = \sqrt{0,007} = 0,084$$

Untuk mengetahui apakah perbedaan faktor minat siswa ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswi, maka KK dimasukkan kedalam C maks untuk berbagai “m” yaitu 0,707, ternyata harga KK = 0,084 lebih kecil dari harga C maks untuk berbagai M. Maka dapat dikatakan faktor minat siswi kecil pengaruhnya terhadap perbedaan prestasi belajar siswi yang asrama dengan siswi yang tidak asrama di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.20 Tabel Distribusi Frekuensi Faktor Kebiasaan dan Disiplin Belajar

Tempat Tinggal	Kebiasaan dan Disiplin Belajar			Jumlah
	Selalu	Kadang ²	Kurang	
Asrama	8 (6,5)	4 (5,5)	0 (0)	12
Tidak asrama	5 (6,5)	7 (5,5)	0 (0)	12
Jumlah	13	11	0	24

Selanjutnya menghitung x^2 , yaitu:

Tabel 4.21 Menghitung x^2 Mengenai Kebiasaan dan Disiplin Belajar.

Tempat Tinggal	Kategori	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
Asrama	Selalu	8	6,5	+1,5	2,25	0,346
	Kadang ²	4	5,5	-1,5	2,25	0,409
	Kurang	0	0	0	0	0
Tidak Asrama	Selalu	5	6,5	-1,5	2,25	0,346
	Kadang ²	7	5,5	+1,5	2,25	0,409
	Kurang	0	0	0	0	0
		24	24	$\Sigma(fo-fh)$ 0		$\Sigma \frac{(fo-fh)^2}{fh}$ 1,51

Jadi x^2 adalah 1,51

Selanjutnya menghitung korelasi kontegensi (KK)

$$KK = \sqrt{\frac{1,51}{1,51+24}} = \sqrt{\frac{1,51}{25,51}} = \sqrt{0,059} = 0,243$$

Untuk mengetahui apakah perbedaan kebiasaan dan disiplin belajar ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswi, maka KK dimasukkan kedalam C maks untuk berbagai “m” yaitu 0,707, ternyata harga KK = 0,243 lebih kecil dari harga C maks untuk berbagai M. Maka dapat dikatakan faktor kebiasaan dan disiplin belajar siswi kecil pengaruhnya terhadap perbedaan prestasi belajar siswi yang asrama dengan siswi yang tidak asrama di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Hubungan Siswi Dengan Guru Dalam Proses Belajar.

Tempat Tinggal	Hubungan Siswi Dengan Guru			Jumlah
	Baik	Sedang	Kurang	
Asrama	5 (5,5)	7 (6,5)	0 (0)	12
Tidak asrama	6 (5,5)	6 (6,5)	0 (0)	12
Jumlah	11	13	0	24

Selanjutnya menghitung χ^2 , yaitu:

Tabel 4.23 Menghitung χ^2 , Faktor Hubungan Siswi Dengan Guru

Tempat Tinggal	kategori	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
Asrama	Baik	5	5,5	-0,5	0,25	0,045
	Sedang	7	6,5	+0,5	0,25	0,038
	Kurang	0	0	0	0	0
Tidak Asrama	Baik	6	5,5	+0,5	0,25	0,045
	Sedang	6	6,5	-0,5	0,25	0,038
	Kurang	0	0	0	0	0
Jumlah		24	24	$\sum(fo-fh)$ 0		$\sum \frac{(fo-fh)^2}{Fh}$ 0,166

Jadi χ^2 adalah 0,166

Selanjutnya menghitung korelasi kotegeksi (KK)

$$KK = \sqrt{\frac{0,166}{0,166+24}} = \sqrt{\frac{0,166}{24,166}} = \sqrt{0,007} = 0,084$$

Untuk mengetahui apakah perbedaan faktor hubungan siswa dengan guru dalam pembelajaran ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswi, maka KK dimasukkan kedalam C maks untuk berbagai “m” yaitu 0,707, ternyata harga KK= 0,084 lebih kecil dari harga C maks untuk berbagai M. Maka dapat dikatakan faktor hubungan siswi dengan guru dalam pembelajaran kecil pengaruhnya terhadap perbedaan prestasi belajar siswi yang asrama dengan siswi yang tidak asrama di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Lingkungan Tempat Tinggal			Jumlah
	S.Membantu	Membantu	K. Membantu	
Asrama	10 (9)	2 (3)	0 (0)	12
Tidak Asrama	8 (9)	4 (3)	0 (0)	12
Jumlah	18	6	0	24

Selanjutnya menghitung χ^2 , yaitu:

Tabel 4.25 Menghitung χ^2 Faktor Lingkungan Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Kategori	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
Asrama	S. membantu	10	9	+1	1	0,111
	Membantu	2	3	-1	1	0,333
	K. membantu	0	0	0	0	0
Tidak Asrama	S. membantu	8	9	-1	1	0,111
	Membantu	4	3	+1	1	0,333
	K. membantu	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel Menghitung χ^2 Faktor Lingkungan Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Kategori	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
		24	24	$\sum(fo-fh)$ 0		$\frac{\sum(fo-fh)^2}{fh}$ 0,888

Jadi χ^2 adalah 0,888

Selanjutnya menghitung korelasi kontegensi (KK)

$$KK = \sqrt{\frac{0,888}{0,888+24}} = \sqrt{\frac{0,888}{25,888}} = \sqrt{0,036} = 0,189$$

Untuk mengetahui apakah perbedaan faktor lingkungan tempat tinggal ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswi, maka KK dimasukkan kedalam C maks untuk berbagai “m” yaitu 0,707, ternyata harga KK = 0,189 lebih kecil dari harga C maks untuk berbagai M. Maka dapat dikatakan faktor lingkungan tempat tinggal siswi kecil pengaruhnya terhadap perbedaan prestasi belajar siswi yang asrama dengan siswi yang tidak asrama di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

b. Faktor Fasilitas

Faktor fasilitas ini meliputi buku pegangan dalam belajar dan alat-alat dalam belajar.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuaensi Faktor Buku Pegangan Dalam Belajar.

Tempat Tinggal	Buku Pegangan Belajar			Jumlah
	Memiliki	M. Sebagian	K. Memiliki	
Asrama	4 (6)	8 (6)	0 (0)	12
Tidak Asrama	8 (6)	4 (6)	0 (0)	12
Jumlah	12	12	0	24

Selanjutnya menghitung χ^2 , yaitu:

Tabel 4.27 Menghitung χ^2 Buku Pegangan Belajar.

Tempat Tinggal	Kategori	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
Asrama	Lengkap	4	6	-2	4	0,667
	M. sebagian	8	6	+2	4	0,667
	K. memiliki	0	0	0	0	0
Tidak Asrama	Lengkap	8	6	+2	4	0,667
	M. sebagian	4	6	-2	4	0,667
	K. memiliki	0	0	0	0	0
Jumlah		24	24	$\sum(fo-fh)$ 0		$\frac{\sum(fo-fh)^2}{fh}$ 2,668

Jadi χ^2 adalah 2,668

Selanjutnya menghitung korelasi kontegensi (KK)

$$KK = \sqrt{\frac{2,668}{2,668+24}} = \sqrt{\frac{2,668}{26,668}} = \sqrt{0,100} = 0,316$$

Untuk mengetahui apakah perbedaan faktor buku pegangan belajar ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswi, maka KK dimasukkan kedalam C maks untuk berbagai “m” yaitu 0,707, ternyata harga KK = 0,316 lebih kecil dari harga C maks untuk berbagai M. Maka dapat dikatakan faktor buku pegangan belajar kecil pengaruhnya terhadap perbedaan prestasi belajar siswi yang asrama dengan siswi yang tidak asrama di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Faktor Alat-Alat Dalam Belajar.

Tempat Tinggal	Alat-alat dalam belajar			Jumlah
	Lengkap	Sedang	Kurang	
Asrama	5 (5,5)	7 (6)	0 (0,5)	12
Tidak Asrama	6 (5,5)	5 (6)	1 (0,5)	12
Jumlah	11	12	1	24

Selanjutnya menghitung χ^2 , yaitu:

Tabel 4.29 Menghitung χ^2 Alat-Alat Dalam Belajar

Tempat Tinggal	kategori	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
Asrama	Lengkap	5	5,5	-0,5	0,25	0,045
	Sedang	7	6	+1	1	0,167
	Kurang	0	0,5	-0,5	0,25	0,5
Tidak Asrama	Lengkap	6	5,5	+0,5	0,25	0,045
	Sedang	5	6	-1	1	0,167
	Kurang	1	0,5	+0,5	0,25	0,5
Jumlah		24	24	$\Sigma(fo-fh)$ 0		$\Sigma \frac{(fo-fh)^2}{Fh}$ 1,424

Jadi χ^2 adalah 1,424

Selanjutnya menghitung korelasi kontegensi (KK)

$$KK = \sqrt{\frac{1,424}{1,424+24}} = \sqrt{\frac{1,424}{25,424}} = \sqrt{0,056} = 0,237$$

Untuk mengetahui apakah perbedaan faktor alat-alat dalam belajar ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswi, maka KK dimasukkan kedalam C maks untuk berbagai “m” yaitu 0,707, ternyata harga KK = 0,237 lebih kecil dari harga C maks untuk berbagai M. Maka dapat dikatakan faktor alat-alat dalam belajar kecil pengaruhnya terhadap perbedaan prestasi belajar siswi yang asrama dengan siswi yang tidak asrama di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

c. Faktor Orang Tua dan Pengasuh Asrama

Faktor orang tua dan pengasuh asrama ini meliputi motivasi dan bimbingan yang diberikan oleh mereka, dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Faktor Motivasi yang Diberikan Pengasuh Asrama dan Orang Tua Bagi Siswi yang Tidak Asrama.

Tempat Tinggal	Motivasi			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Kurang	
Asrama	11 (8,5)	1 (3,5)	0 (0)	12
Tidak Asrama	6 (8,5)	6 (3,5)	0 (0)	12
Jumlah	17	7	0	24

Selanjutnya menghitung χ^2 , yaitu:

Tabel 4.31 Menghitung χ^2 Faktor Motivasi yang Diberikan Pengasuh Asrama dan Orang Tua Bagi Siswi yang Tidak Asrama.

Tempat Tinggal	kategori	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
Asrama	Tinggi	11	8,5	+2,5	6,25	0,735
	Sedang	1	3,5	-2,5	6,25	1,736
	Rendah	0	0	0	0	0
Tidak Asrama	Tinggi	6	8,5	-2,5	6,25	0,735
	Sedang	6	3,5	+2,5	6,25	1,736
	Rendah	0	0	0	0	0
Jumlah		24	24	$\sum(fo-fh)$ 0		$\sum \frac{(fo-fh)^2}{Fh}$ 5,042

Jadi χ^2 adalah 5,042

Selanjutnya menghitung korelasi kontegensi (KK)

$$KK = \sqrt{\frac{5,042}{5,042 + 24}} = \sqrt{\frac{5,042}{29,042}} = \sqrt{0,174} = 0,417$$

Untuk mengetahui apakah perbedaan faktor motivasi ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswi, maka KK dimasukkan kedalam C maks untuk berbagai “m” yaitu 0,707, ternyata harga KK = 0,417 lebih kecil dari harga C maks untuk berbagai M. Maka dapat dikatakan faktor motivasi kecil pengaruhnya

terhadap perbedaan prestasi belajar siswi yang asrama dengan siswi yang tidak asrama di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Faktor Bimbingan Orang Tua dan Pengasuh Asrama Bagi yang Asrama

Tempat Tinggal	Bimbingan yang diberikan			Jumlah
	Selalu	Kadang ²	Kurang	
Asrama	7 (4)	5 (7,5)	0 (0,5)	12
Tidak Asrama	1 (4)	10 (7,5)	1 (0,5)	12
Jumlah	8	15	1	24

Selanjutnya menghitung x^2 , yaitu:

Tabel 4.33 Menghitung x^2 Bimbingan Orang Tua dan Pengasuh Bagi yang asrama

Tempat Tinggal	Kategori	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
Asrama	Selalu	7	4	+3	9	2,25
	Kadang ²	5	7,5	-2,5	6,25	0,862
	Kurang	0	0,5	-0,5	0,25	0,5
Tidak Asrama	Selalu	1	4	-3	9	2,25
	Kadang ²	10	7,5	+2,5	6,25	0,862
	Kurang	1	0,5	+0,5	0,25	0,5
Jumlah		24	24	$\sum(fo-fh)$ 0		$\frac{\sum(fo-fh)^2}{fh}$ 7,224

Jadi x^2 adalah 7,224

Selanjutnya menghitung korelasi kontegensi (KK)

$$KK = \sqrt{\frac{7,224}{7,224+24}} = \sqrt{\frac{7,224}{31,224}} = \sqrt{0,231} = 0,480$$

Untuk mengetahui apakah perbedaan faktor bimbingan orang tua dan pengasuh bagi yang asrama ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswi, maka KK dimasukkan kedalam C maks untuk berbagai “m” yaitu 0,707, ternyata harga

$KK = 0,480$ lebih kecil dari harga C maks untuk berbagai M . Maka dapat dikatakan faktor bimbingan orang tua dan pengasuh bagi yang asrama kecil pengaruhnya terhadap perbedaan prestasi belajar siswi yang asrama dengan siswi yang tidak asrama di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

D. PEMBAHASAN ANALISIS DATA

Setelah melalui tahapan analisis yang telah penulis lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan analisis, yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswi yang asrama dengan yang tidak asrama secara kuantitatif berbeda. Berdasarkan dari hasil test yang penulis peroleh dari dokumen nilai raport siswi MAN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, rata-rata (mean) prestasi belajar siswi yang asrama adalah 78,67 dengan kategori tinggi dan nilai rata-rata (mean) prestasi belajar siswi yang tidak asrama adalah 77 dengan kategori tinggi, dengan demikian prestasi belajar siswi yang asrama lebih baik dari siswi yang tidak asrama.
2. Prestasi belajar siswi yang asrama dengan rata-rata 78,67 dan prestasi belajar siswi yang tidak asrama dengan rata-rata 77 secara kuantitatif berbeda. Untuk mengetahui perbedaan itu signifikan atau tidak maka dilakukan uji hipotesis. Setelah dilakukan uji hipotesis $t = 1,222$. Dengan demikian hipotesis nihil H_0 diterima yang berbunyi tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswi yang asrama dengan yang tidak asrama

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswi yang asrama dengan yang tidak asrama yaitu:

- a. Minat siwi x^2 dengan $KK=0,084<0,707$, yang berarti kecil pengaruhnya.
- b. Kebiasaan dan disiplin belajar x^2 dengan $KK=0,243<0,707$ yang berarti kecil pengaruhnya.
- c. Hubungan siswi dengan guru x^2 dengan $KK=0,084<0,707$ yang berarti kecil pengaruhnya.
- d. Faktor lingkungan tempat tinggal dengan $KK=0,189<0,707$ yang berarti kecil pengaruhnya.
- e. Faktor buku pegangan belajar dengan $KK=0,316<0,707$ yang berarti kecil pengaruhnya.
- f. Faktor alat-alat dalam belajar dengan $KK=0,237<0,707$ yang berarti kecil pengaruhnya.
- g. Faktor motivasi dengan $KK=0,417<0,707$ yang berarti kecil pengaruhnya.
- h. Faktor bimbingan orang tua dan pengasuh dengan $KK=0,480<0,707$ yang berarti kecil pengaruhnya.

Dilihat dari KK diatas yang paling tinggi adalah faktor bimbingan disusul dengan faktor motivasi dan selanjutnya faktor buku pegangan belajar.